

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian-uraian yang sudah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa butir simpulan yang dapat ditarik di dalam penelitian ini. Adapun simpulan-simpulan tersebut adalah:

1. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan pengemis betah untuk mendapatkan penghasilan dengan cara mengemis, yakni:
 - a. Medan mendapatkan uang.
 - b. Malas bekerja keras.
 - c. Tidak memiliki resiko.
2. Terdapat beberapa lokasi mengemis di Kota Medan di tempat-tempat yang strategis seperti dipersimpangan jalan, di pusat pasar dan di tempat-tempat ibadah seperti mesjid, vihara dan gereja.
3. Ada indikasi bahwa perbuatan mengemis tersebut dilatarbelakangi oleh hubungan keluarga secara turun pada sebahagian keluarga pengemis. Hal itu disebabkan karena pekerjaan mengemis bagi sebahagian pengemis merupakan sebuah pekerjaan yang mudah dan tidak banyak memakai tenaga dan akhirnya membuat pengemis betah dengan mengemis.

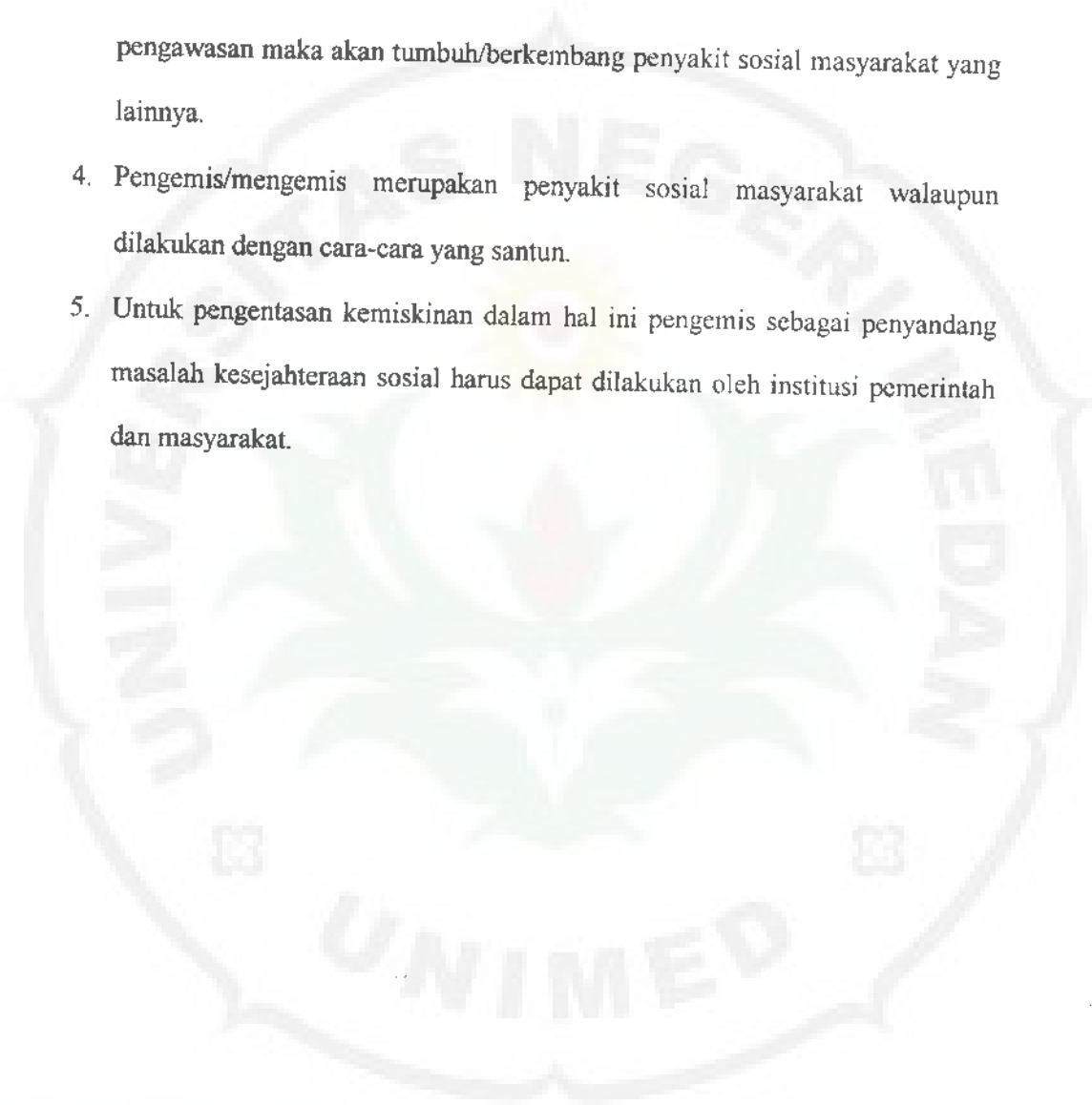
4. Tipologi dan cara-cara yang dilakukan pengemis dalam mencari nafkah, dapat digolongkan atas tiga bagian, yaitu:
 - a. Cara-cara yang dianggap patut atau pantas.
 - b. Cara-cara yang kurang patut tetapi masih dapat dibenarkan.
 - c. Cara-cara yang sama sekali tidak patut atau pantas.
5. Sebahagian besar keluarga pengemis diindikasikan atau dilatarbelakangi/ mengalami involusi kultural yang menyebabkan pengemis tidak dapat keluar dan tidak berusaha untuk mencari kehidupan dengan cara yang lebih layak.
6. Organisasi kelompok pengemis di dalam komunitasnya merupakan fenomena sosial yang menarik untuk dikaji, walaupun tidak semua pengemis memiliki kelompok.
7. Usaha pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui program pelayanan dan pembinaan berbasiskan masyarakat.

B. Saran

1. Penularan penyakit masyarakat yakni mengemis merupakan sebuah kondisi yang harus diwaspadai karena akan menambah maraknya gejala ini di masyarakat yang hanya akan menambah banyaknya jumlah pengemis.
2. Memahami problematika mengemis/pengemis haruslah menggunakan pendekatan yang sesuai agar kajian tersebut tepat sasaran.
3. Perlu adanya pengawasan dan diwaspadai pengemis yang melakukan pekerjaannya dengan mengemis secara berkelompok jika tidak ada

pengawasan maka akan tumbuh/berkembang penyakit sosial masyarakat yang lainnya.

4. Pengemis/mengemis merupakan penyakit sosial masyarakat walaupun dilakukan dengan cara-cara yang santun.
5. Untuk pengentasan kemiskinan dalam hal ini pengemis sebagai penyandang masalah kesejahteraan sosial harus dapat dilakukan oleh institusi pemerintah dan masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY